

ABSTRAK

Kondisi Perekonomian Indonesia saat ini sedang berda pada proses pemulihan dari krisis ekonomi beberapa tahun belakangan ini. Perkembangan makro ekonomi Indonesia saat ini sudah lebih baik dibanding ketika diterpa krisis yang berat beberapa tahun lalu. Ini bisa dilihat dari stabilnya nilai kurs mata uang Indonesia saat ini. Namun demikian inflasi yang terjadi di negeri ini masih sangat tinggi, terutama yang berdampak akibat dari naiknya harga BBM dan Tarif Dasar Listrik (TDL) beberapa waktu lalu yang sangat membebani dunia industri di Indonesia. Sehingga banyak perusahaan di Indonesia yang pailit akibat mereka tidak dapat mengatur biaya produksi mereka dengan baik. Berdasarkan pertimbangan diatas, diharapkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan produksi dengan lebih efisien. Karena dengan efisiensi yang tepat dibagian produksi perusahaan dapat menekan harga tentu saja dengan tetap mempertahankan kualitasnya.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, menganalisis dan mengintepretasikannya agar memperoleh informasi yang cukup untuk mengetahui sistem perhitungan biaya yang diterapkan PT. Idar Buana dalam rangka pengendalian biaya produksi, mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan sistem biaya standar sehubungan dengan pengendalian biaya produksi. dan mengevaluasi dan menganalisis penggunaan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Idar Buana.

Penulis melakukan penelitian adalah sebuah PT. Idar Buana yang beralamat di Jalan Raya Dayeuh Kolot, Bandung. Penulis melakukan penelitian sejak bulan maret 2007 hingga selesai. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi lapangan. Dalam metode ini, penelitian bersifat menemukan data, informasi-informasi dan fakta yang disertai intepretasi yang cukup selama penelitian pada objek yang diteliti. Jadi pada metode deskriptif analisis ini merupakan metode yang bertujuan mneggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang nampak pada situasi yang diselidiki, untuk kemudian data tersebut disusun, diolah, dianalisa, dan diintepretasikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan penggolongan biaya, namun penggolongan tersebut masih kurang tepat karena perusahaan belum menggolongkan satu jenis biaya lain yaitu biaya semivariabel. Biaya semivariabel ini perlu dipisahkan dengan benar dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Penulis juga menemukan bahwa perusahaan belum menggunakan sistem biaya standar dan hanya menggunakan anggaran sebagai standar dasar dalam menentukan standar biaya produksi.

Sehingga dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pemisahan biaya semi variabel agar penggolongan biaya dapat dilakukan dengan lebih baik. Dan sebaiknya perusahaan dapat segera menerapkan sistem biaya standar guna menunjang pengendalian biaya produksi yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2	Identifikasi Masalah..... 3
1.3	Tujuan Penelitian..... 3
1.4	Kegunaan Penelitian..... 4
1.5	Kerangka Pemikiran..... 5
1.6	Metoda Penelitian..... 9
1.7	Lokasi dan Waktu Penelitian..... 10
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
2.1.	Pengertian Umum..... 11
2.1.1	Pengertian Akuntansi..... 11
2.1.2	Pengertian Biaya..... 12
2.1.3	Pengertian Akuntansi Biaya..... 15
2.1.4	Tujuan Akuntansi Biaya..... 16
2.2.	Klasifikasi Biaya..... 17
2.2.1	Biaya tetap..... 22
2.2.2	Biaya variabel..... 23

2.2.3	Biaya semi variabel	24
	2.2.3.1 Metode Pemisahan Biaya Semi Variabel.....	25
2.3	Harga Pokok Produksi.....	29
2.3.1	Pengertian Biaya Produksi	29
2.3.2	Unsur-unsur biaya produksi	30
	2.3.2.1 Biaya Bahan Langsung.....	30
	2.3.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	30
	2.3.2.3 Biaya Pabrik Tidak Langsung	31
2.3.3	Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi.....	32
2.4	Biaya standar.....	33
2.4.1	Pengertian biaya standar	34
2.4.2	Jenis-jenis standar.....	35
2.4.3	Manfaat dan kelemahan biaya standar.....	35
2.4.4	Revisi biaya standar.....	37
2.5	Penetapan Standar Biaya Produksi	38
2.5.1	Standar Biaya Bahan Langsung	38
2.5.2	Standar biaya tenaga kerja langsung	39
2.5.3	Standar Biaya Pabrik Tidak Langsung	40
2.6	Pengendalian.....	42
2.6.1	Pengertian Pengendalian.....	42
2.6.2	Jenis-jenis Pengendalian	42
2.7	Perhitungan dan Analisis Selisih	43
2.7.1	Perhitungan dan analisis selisih biaya Langsung.....	45
2.7.2	Perhitungan dan selisih biaya tenaga kerja langsung.	47
2.7.3	Perhitungan dan Analisis Selisih Biaya Pabrik Tidak Langsung.....	48

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian.....	50
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	50
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas.....	51
3.2	Metode Penelitian	59
3.2.1	Tehnik Pengumpulan data.....	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Klasifikasi Biaya	61
4.1.2	Mekanisme Standar Cost	63
4.1.2.1	Penetapan Biaya Produksi Standar Oleh Perusahaan.....	64
4.2	Pembahasan	68
4.2.1	Klasifikasi Biaya	69
4.2.2	Penetapan Biaya Standar.....	74
4.2.2.1	Penetapan Standar Biaya Bahan Langsung	74
4.2.2.2	Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	75
4.2.2.3	Penetapan Standar Biaya Produksi Tidak Langsung	78
4.2.3	Pengendalian Biaya Produksi.....	88
4.2.3.1	Perhitungan Biaya Bahan Langsung Aktual.....	89
4.2.3.2	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Aktual.....	90
4.2.3.3	Perhitungan Biaya Pabrik Tidak Langsung Aktual.....	91

4.2.3.4 Analisis Selisih Biaya Produksi.....	101
4.2.3.4.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Langsung	102
4.2.3.4.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung ..	104
4.2.3.4.3 Analisis Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung	107
4.2.4 Hubungan Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi.....	115
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran.....	117
 DAFTAR PUSTAKA.....	119
 RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Keterangan Gambar	Hal.
1	Siklus Pengendalian	
2	Struktur Organisasi PT. Idar Buana	

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Keterangan Tabel	Hal.
4.1	Anggaran biaya produksi tahun 2005	
4.2	Anggaran biaya langsung	
4.3	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung	
4.4	Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung	
4.5	Kelompok Biaya Tetap	
4.6	Kelompok Biaya Variabel	
4.7	Kelompok Biaya Semi variabel	
4.8	Biaya Bahan Langsung Standar	
4.9	Anggaran volume produksi perbulan	
4.10	Tarif Tenaga Kerja Langsung Standar	
4.11	Anggaran biaya produksi tidak langsung	
4.12	Pengelompokan Anggaran biaya pabrik tidak langsung	
4.13	Pemisahan biaya listrik dan air dengan metode least square	
4.14	Pemisahan Biaya Pemeliharaan Mesin Dengan Metode Least Square	
4.15	Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung dan Pengklasifikasiannya	

- 4.16 Standar Jam Tenaga Kerja Seluruh Proses Produksi
- 4.17 Perhitungan Tarif Standar Biaya Pabrik Tidak
Langsung Tetap
- 4.18 Perhitungan Tarif Standar Biaya Pabrik Tidak
Langsung Variabel
- 4.19 Biaya Bahan Langsung Aktual
- 4.20 Biaya Tenaga Kerja Langsung Aktual
- 4.21 Volume Produksi Aktual
- 4.22 Biaya Pabrik Tidak Langsung Aktual
- 4.23 Pemisahan biaya listrik dan air dengan metode least
square
- 4.24 Pemisahan Biaya Pemeliharaan Mesin Dengan
Metode Least Square
- 4.25 Biaya Pabrik Tidak Langsung Aktual
dan pengklasifikasiannya
- 4.26 Tarif Aktual Biaya Pabrik Tidak Langsung Variabel
- 4.27 Tarif Aktual Biaya Pabrik Tidak Langsung Tetap
- 4.28 Perhitungan Biaya Bahan Langsung Standar
- 4.29 Perhitungan Biaya Bahan Langsung Aktual
- 4.30 *Static Budget Variance* Biaya Bahan Langsung
- 4.31 *Static Budget Variance* Biaya Tenaga Kerja Langsung
- 4.32 Dasar Alokasi Standar Untuk Produksi Volume
Aktual

- 4.33 Perhitungan Biaya Pabrik Tidak Langsung Variabel
Standar
- 4.34 Perhitungan Biaya Pabrik Tidak Langsung Variabel
Standar
- 4.35 Perhitungan Biaya Pabrik Tidak Langsung Variabel
Aktual
- 4.36 Perhitungan Biaya Pabrik Tidak Langsung Variabel
Aktual
- 4.37 Static Budget Variance Biaya Pabrik Tidak
Langsung Variabel